

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman modern seperti saat ini, masyarakat semakin sadar akan arti kesehatan. Kesehatan adalah keadaan sehat secara fisik, mental spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan finansial. Untuk mewujudkan kesehatan masyarakat yang optimal perlu adanya upaya kesehatan (UU RI No. 36, 2009).

Upaya kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat diperlukan tenaga kesehatan yang berkompentensi dan profesional. Menurut UU. RI No. 36 tahun 2009, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Dalam rangka menghasilkan tenaga kesehatan yang berkompentensi, profesional, inovatif serta mampu mengaplikasikan dan mengembangkan kemampuannya di dunia nyata, maka dilaksanakanlah program pembelajaran yang dapat memenuhi standar kompetensi yang diperlukan. Salah satu upaya untuk memenuhi standar kompetensi yaitu melalui praktik kerja lapangan (PKL) (Hosizah dan Irmawati, 2017).. Praktik kerja lapangan (PKL) adalah pembelajaran klinik yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan dengan suatu target kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa pada situasi yang nyata sesuai dengan waktu yang ditentukan (Hosizah dan Irmawati, 2017). Salah satu tempat yang digunakan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan adalah apotek (Kemenkes RI, 2019)

Apotek adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang didalamnya dilaksanakan aktivitas kefarmasian sebagai sarana penyaluran perbekalan farmasi kepada masyarakat yang dipimpin oleh Apoteker dan dibantu oleh asisten apoteker. Apotek menjadi salah satu sarana pelayanan kesehatan

dalam bidang farmasi untuk mewujudkan tercapainya derajat kesehatan secara optimal untuk masyarakat.

Demi terwujudnya kesehatan masyarakat yang optimal dan tenaga teknis kefarmasian yang berkompetensi dan profesional, Standar kompetensi asisten apoteker digunakan sebagai acuan dalam PKL ini. Standar kompetensi asisten apoteker yaitu melaksanakan pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Semua pekerjaan kefarmasian yang dilakukan oleh asisten apoteker dilakukan dibawah pengawasan apoteker atau pimpinan unit. maka dilaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) untuk menerapkan ilmu teoritis yang didapat selama pendidikan di Akademi Farmasi serta menambah pengetahuan dan keterampilan di bidang farmasi baik teori maupun praktiknya.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dilaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon tenaga teknis kefarmasian agar mengetahui peran, fungsi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian, serta diharapkan mahasiswa memiliki wawasan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk melaksanakan pekerjaan kefarmasian dan menjadi tenaga teknis kefarmasian yang profesional.

## **1.3 Manfaat**

Manfaat dilaksanakan Praktik kerja lapangan, mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan baru dari dunia pekerjaan serta menambah wawasan dan pengalaman untuk bekal dalam melaksanakan pekerjaan sebagai tenaga teknis kefarmasian. Bagi institusi kegiatan PKL memiliki kegunaan sebagai tambahan masukan untuk mengevaluasi program dan kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Bagi instansi kegiatan PKL berguna untuk sarana interaksi antar lembaga pendidikan dengan instansi.